



الفضلان: مجلة التربية الإسلامية والتعليم

**AL-FADLAN: Journal of Islamic Education and Teaching**

Journal website: <https://al-fadlan.my.id>

ISSN: 2987-5951 (Online),

Vol. 2 No. 2 (2024)

DOI: <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i2.72>

pp. 170-183

Research Article

## Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas 2 di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo

**Moch. Salman Alfarizi<sup>1</sup>, Saiful Amien<sup>2</sup>**

1. Universitas Muhammadiyah Malang; [msalmanalfarizie4646@gmail.com](mailto:msalmanalfarizie4646@gmail.com)
2. Universitas Muhammadiyah Malang; [amien75@umm.ac.id](mailto:amien75@umm.ac.id)

Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-FADLAN: Journal of Islamic Education and Teaching. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 19, 2024

Revised : May 04, 2024

Accepted : May 24, 2024

Available online : December 22, 2024

**How to Cite:** Moch. Salman Alfarizi, & Saiful Amien. (2025). Development of Islamic Cultural History Teaching Materials for Grade 2 Students at SDN Mayangan 2, Probolinggo City. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i2.72>

### Development of Islamic Cultural History Teaching Materials for Grade 2 Students at SDN Mayangan 2, Probolinggo City

**Abstract.** Teaching materials are one of the important components that can affect the quality of learning. This study aims to develop innovative, relevant, and appropriate SKI teaching materials for students. This study uses a library research method, by conducting a descriptive-analytical approach with a literature review type. The teaching materials of Islamic Cultural History for grade 2 students at SDN Mayangan 2, Probolinggo City, can be concluded that the material covers various important aspects, such as belief in the truth of the story of Prophet Ibrahim and his biography, his preaching,

and values such as the attitude of being willing to sacrifice, obeying, and being obedient to Allah SWT.

**Keywords :** Teaching Materials, SKI.

**Abstrak.** Bahan ajar adalah salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar SKI yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian library research, dengan melakukan pendekatan deskriptif-analitis dengan jenis kajian literatur. Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk siswa kelas 2 di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa materi tersebut mencakup beragam aspek penting, seperti keyakinan atas kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan biografinya, dakwahnya, serta nilai-nilai seperti sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt.

**Kata Kunci :** Bahan Ajar, SKI.

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu utama dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar yang baik tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran (Fitria, 2023). Di antara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menempati posisi yang sangat signifikan. Mata pelajaran ini tidak hanya menyajikan fakta-fakta sejarah, tetapi juga menggali nilai-nilai budaya, moral, dan spiritual yang berperan dalam pembentukan karakter siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam mencakup berbagai aspek perkembangan peradaban Islam dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era kontemporer. Mata pelajaran ini berfungsi sebagai media untuk menanamkan pemahaman tentang perkembangan dan kontribusi peradaban Islam dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya (Susilo & Sarkowi, 2018). Dengan demikian, SKI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga membentuk cara pandang siswa terhadap sejarah dan budaya Islam dalam konteks yang lebih luas dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran SKI sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya bahan ajar yang memadai. Bahan ajar yang digunakan sering kali kurang menarik, tidak sesuai dengan perkembangan zaman, atau tidak mampu menggali potensi siswa secara maksimal. Banyak bahan ajar yang masih bersifat konvensional, kurang interaktif, dan tidak mampu memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias (Poerwanti & Mahfud, 2018). Kondisi ini dapat menghambat proses pembelajaran dan

menyebabkan siswa kurang tertarik serta cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat juga menuntut adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar. Di era digital ini, siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi (Purwati, 2021). Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar SKI harus mampu mengakomodasi perkembangan ini agar dapat lebih menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi.

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam membentuk karakter dan wawasan generasi muda (Hadi et al., 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memegang peranan penting sebagai mata pelajaran yang tidak hanya menyajikan fakta sejarah, tetapi juga nilai-nilai moral, spiritual, dan budaya yang terkandung dalam sejarah peradaban Islam. Dengan memahami sejarah kebudayaan Islam, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan ajar adalah salah satu komponen penting yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Bahan ajar yang baik harus mampu menyajikan materi secara jelas, sistematis, dan menarik (Syaifulah & Izzah, 2019). Selain itu, bahan ajar juga harus dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan berpikir kritis, analisis, dan sintesis. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aspek pedagogis, psikologis, dan teknologi.

Dalam konteks pembelajaran SKI, bahan ajar yang baik harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek sejarah dan kebudayaan Islam dengan kehidupan nyata siswa. Bahan ajar harus dapat menyajikan materi secara menarik dan relevan, sehingga siswa dapat melihat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka (Sari et al., 2024). Selain itu, bahan ajar juga harus dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, serta mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat juga membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi telah mengubah cara belajar dan mengajar, serta memberikan peluang untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik (Zebua, 2023). Penggunaan teknologi dalam pengembangan bahan ajar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memudahkan mereka dalam memahami materi. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar SKI harus mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan bahan ajar yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa berasal dari daerah pesisir, di mana orang tua mereka sering sibuk bekerja, baik di laut maupun di darat. Karena kesibukan orang tua, pengawasan terhadap anak-anak ini sering kali kurang memadai, yang berdampak pada perilaku mereka di sekolah.

Anak-anak ini cenderung sulit diatur dan menunjukkan kurangnya disiplin, yang membuat mereka lebih sulit untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan bahan ajar yang efektif, efisien, mudah dipahami, dan menarik, guna membantu siswa ini tetap fokus dan terlibat aktif dalam proses belajar di kelas. Pendekatan yang tepat dalam penyampaian materi dapat membantu mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa dari daerah pesisir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar SKI yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pengembangan bahan ajar ini akan dilakukan melalui pendekatan yang holistik dan komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti keilmuan, teknologi, dan kebutuhan siswa. Diharapkan, bahan ajar yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SKI dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan melibatkan berbagai tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan bahan ajar, hingga uji coba dan evaluasi. Dalam tahap analisis kebutuhan, akan dilakukan kajian terhadap kurikulum, buku teks, serta wawancara dengan guru dan siswa untuk mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan bahan ajar SKI. Selanjutnya, dalam tahap perancangan, bahan ajar akan dikembangkan dengan memperhatikan aspek-aspek keilmuan, pedagogis, dan teknologi. Bahan ajar ini akan dirancang agar dapat digunakan secara interaktif dan menarik minat siswa.

Tahap terakhir adalah uji coba dan evaluasi bahan ajar. Uji coba akan dilakukan di beberapa sekolah untuk menguji efektivitas dan relevansi bahan ajar yang dikembangkan. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan bahan ajar sebelum akhirnya diimplementasikan secara luas. Dalam proses ini, berbagai metode evaluasi akan digunakan, seperti tes, angket, dan observasi, untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai efektivitas bahan ajar.

Dengan pengembangan bahan ajar SKI yang inovatif dan relevan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Islam. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran SKI dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan. Dalam jangka panjang, diharapkan pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan bahan ajar yang lebih baik, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah dan kebudayaan Islam, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan bahan ajar mata pelajaran lainnya, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar SKI yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan materi secara informatif, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah dan kebudayaan Islam. Dengan demikian, pembelajaran SKI dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian library research, dengan melakukan pendekatan deskriptif-analitis dengan jenis kajian literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara detail topik penelitian yang sudah ada, menganalisis berbagai sumber yang relevan, dan menyajikan informasi secara sistematis. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, peneliti dapat melakukan analisis komprehensif terhadap literatur yang ada, mengeksplorasi berbagai perspektif, tren, dan temuan yang relevan dengan topik penelitian (Firmansyah et al., 2021).

Kajian literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, temuan yang relevan, dan kesenjangan pengetahuan yang masih perlu diisi (Anastasia suci Sukmawati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendalami metode pembelajaran Agama Islam yang berfokus pada peserta didik melalui pendekatan deskriptif-analitis. Dalam konteks ini, penelitian akan menggali secara mendalam konsep dan norma yang mendasari metode pembelajaran tersebut.

Pendekatan deskriptif-analitis akan memungkinkan peneliti untuk secara detail menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan metode pembelajaran tersebut, mulai dari teori-teori yang mendasarinya hingga praktik-praktik yang telah ada. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan analisis normatif terkait dengan prinsip-prinsip Agama Islam yang relevan dalam konteks pembelajaran (Somantri, 2005). Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas dan relevansi metode pembelajaran Agama Islam yang berpusat pada peserta didik, serta memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan Agama Islam yang lebih baik di masa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur untuk mengeksplorasi metode pembelajaran Agama Islam yang berfokus pada peserta

didik melalui analisis konseptual-normatif. Dalam kajian ini, berbagai sumber literatur yang relevan akan diselidiki untuk memahami konsep dasar dan norma-norma yang mengarahkan metode pembelajaran tersebut (Firmansyah et al., 2021). Sumber-sumber ini mencakup teks-teks klasik Islam, penelitian empiris terkini, serta pandangan para ahli pendidikan dan agama. Melalui pendekatan ini, penelitian akan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran Agama Islam yang berpusat pada peserta didik diinterpretasikan dan dipahami dalam literatur yang ada.

Analisis konseptual akan memungkinkan identifikasi prinsip-prinsip utama yang mendasari metode tersebut, sedangkan analisis normatif akan menyoroti kesesuaian metode dengan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Agama Islam (Anastasia suci Sukmawati, 2023). Diharapkan bahwa kajian literatur ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang metode pembelajaran tersebut dan mengidentifikasi potensi perbaikan atau pengembangan di bidang pendidikan Agama Islam.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menerapkan teknik pengumpulan data Studi Pustaka dengan Melibatkan pencarian, penelaahan, dan analisis terhadap literatur, jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Firmansyah et al., 2021). Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang subjek yang diteliti dan memperoleh data dari sumber-sumber yang terpercaya dan diverifikasi.

Penelitian ini akan mengadopsi teknik pengumpulan data studi pustaka untuk menjelajahi metode pembelajaran Agama Islam yang berfokus pada peserta didik melalui analisis konseptual-normatif. Analisis konseptual akan mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang kerangka konseptual yang digunakan dalam metode pembelajaran Agama Islam yang berpusat pada peserta didik, sementara analisis normatif akan menyoroti konsistensi metode tersebut dengan nilai-nilai dan ajaran-ajaran Islam (Anastasia suci Sukmawati, 2023). Dengan menggunakan teknik studi pustaka, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan terperinci tentang metode pembelajaran tersebut, serta memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan relevan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif. Teknik ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan riset terkait. Data yang dianalisis mencakup berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang telah diidentifikasi dari literatur. Penelitian ini akan menganalisis karakteristik, keunggulan, dan kelemahan masing-masing metode tersebut, serta menggambarkan bagaimana metode-metode tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran agama Islam (Somantri, 2005). Analisis deskriptif ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang keragaman metode pembelajaran yang berpusat pada peserta

didik, memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendetail tentang pendekatan-pendekatan tersebut.

Penelitian ini akan menerapkan teknik analisis deskriptif untuk menyelidiki metode pembelajaran Agama Islam yang menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian, melalui pendekatan analisis konseptual-normatif. Analisis deskriptif akan memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara jelas tentang bagaimana metode tersebut diimplementasikan dalam konteks pembelajaran Agama Islam, termasuk proses pembelajaran, peran guru dan siswa, serta hasil yang diharapkan. Selain itu, pendekatan ini akan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang relevansi dan konsistensi metode tersebut dengan prinsip-prinsip Agama Islam serta kebutuhan pendidikan kontemporer (Firmansyah et al., 2021). Dengan demikian, melalui teknik analisis deskriptif, penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang esensi dan potensi metode pembelajaran Agama Islam yang berfokus pada peserta didik, serta memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan bermakna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis tujuan belajar menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan dapat meyakini dengan sungguh-sungguh kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan mampu menjelaskan biografinya dengan benar. Selain itu, mereka diharapkan mampu menjelaskan dan menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak dengan baik dan benar. Dalam aspek dakwah, peserta didik diharapkan bisa menjelaskan dakwah Nabi Ibrahim a.s. kepada umatnya serta menceritakan kembali kisah tersebut dengan baik dan benar. Mereka juga diharapkan dapat menunjukkan sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt., meneladani sikap Nabi Ibrahim a.s., menjelaskan sikap teladan tersebut dengan benar, dan menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat. Akhirnya, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan sikap-sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil analisis tujuan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas 2 di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo, di antaranya adalah bahan ajar yang mencakup keyakinan atas kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan biografinya. Bahan ajar juga mencakup kisah Nabi Ibrahim a.s. di masa kanak-kanak yang harus dapat dijelaskan dan diceritakan kembali oleh peserta didik dengan benar. Selain itu, bahan ajar juga mencakup dakwah Nabi Ibrahim a.s., yang perlu dijelaskan dan diceritakan kembali oleh peserta didik. Bahan ajar lainnya menekankan pada sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt., sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Ibrahim a.s., serta kemampuan peserta didik untuk menyusun urutan kartu kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tepat. Terakhir, bahan ajar tersebut juga harus mencakup sikap-sikap yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ibrahim a.s. dalam kehidupan sehari-hari.

## 1. Buku Siswa dan Buku Guru

Buku siswa adalah salah satu perangkat utama dalam proses pendidikan yang dirancang khusus untuk memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep dan pengertian-pengertian yang diajarkan di sekolah (Erwinsyah, 2017). Buku ini dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui serangkaian masalah yang diajukan di dalamnya. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan buku siswa ini sangat bervariasi tergantung pada kurikulum yang diterapkan dan prinsip-prinsip pembelajaran yang ingin diterapkan oleh pengajar.

Sebagai kontras, buku guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu para pendidik merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas (Febrita et al., 2017). Buku guru tidak hanya menyediakan langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur, tetapi juga berfungsi sebagai panduan yang mendetail bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Buku ini umumnya memuat strategi mengajar, rencana pembelajaran, serta berbagai metode evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan kemajuan belajar siswa secara efektif.

Kedua jenis buku ini saling melengkapi dalam konteks pembelajaran di sekolah. Buku siswa membantu mengarahkan siswa dalam proses belajar secara mandiri dan penuh pemahaman, sementara buku guru memfasilitasi pengajaran yang terencana dan terstruktur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Mahtari et al., 2017). Dengan demikian, peran buku siswa dan buku guru sangat krusial dalam mendukung efektivitas sistem pendidikan modern, di mana mereka berperan sebagai alat utama dalam menyampaikan dan mengasimilasikan pengetahuan serta keterampilan kepada generasi muda.

## 2. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar tentang kisah hidup Nabi Ibrahim a.s. merupakan salah satu bentuk literatur yang dirancang khusus untuk memperkenalkan dan mengilustrasikan perjalanan hidup seorang tokoh agung dalam Islam secara menyeluruh (Pambayun et al., 2021). Setiap bab atau episode cerita yang disajikan dalam buku ini tidak hanya berfokus pada narasi, tetapi juga didukung dengan gambar ilustrasi yang menarik dan sederhana. Ilustrasi tersebut tidak hanya bertujuan untuk mempercantik halaman, tetapi lebih penting lagi, membantu visualisasi bagian-bagian cerita sehingga mudah dipahami oleh pembaca, terutama anak-anak.

Tujuan utama dari penggunaan buku cerita bergambar ini adalah untuk memfasilitasi pemahaman dan pengingatan kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan cara yang menyenangkan dan visual. Anak-anak sebagai target pembaca akan lebih mudah terhubung dengan cerita-cerita yang disertai dengan gambar, karena gambar dapat menggambarkan suasana, karakter, dan peristiwa dengan lebih jelas



daripada hanya kata-kata (Luthfi Dhulkifli, 2020). Dengan demikian, buku ini tidak hanya menjadi alat untuk belajar sejarah dan nilai-nilai kehidupan dari kisah Nabi Ibrahim a.s., tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca anak-anak dalam memahami ajaran agama secara lebih mendalam.

Penggunaan buku cerita bergambar dalam konteks pendidikan agama atau moral memiliki nilai tambah karena mampu menggabungkan unsur-unsur narasi dan visualisasi yang efektif. Melalui buku ini, pendidik dapat memanfaatkan cerita-cerita inspiratif tentang Nabi Ibrahim a.s. sebagai alat untuk mendidik moralitas dan membangun karakter anak-anak dengan cara yang tidak hanya informatif, tetapi juga menghibur dan memotivasi (Bancin & Masitah, 2024). Dengan kata lain, buku cerita bergambar tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. bukan sekadar sebuah buku, tetapi sebuah instrumen edukatif yang menyampaikan pesan-pesan agama secara menyeluruh dan mendalam kepada generasi muda dengan cara yang relevan dan menarik bagi mereka.

### 3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didesain untuk mempelajari kisah Nabi Ibrahim a.s. memainkan peran penting dalam pendidikan karena menggabungkan berbagai aktivitas untuk mengukur pemahaman siswa (Anggraini et al., 2016). Isi LKS ini dirancang secara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang mengajak siswa untuk merespons materi yang telah dipelajari. Misalnya, siswa diminta untuk melengkapi kalimat-kalimat yang kosong dengan kata-kata yang tepat berdasarkan cerita yang mereka baca. Selain itu, terdapat juga pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda yang menuntut siswa untuk memilih jawaban yang benar berdasarkan pemahaman mereka terhadap kisah Nabi Ibrahim a.s. Selain itu, aktivitas menggambar momen-momen penting dari kisah juga dimasukkan ke dalam LKS ini untuk memperkuat pemahaman visual siswa terhadap cerita yang mereka pelajari.

Tujuan utama dari penggunaan LKS ini adalah untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan berbagai jenis aktivitas yang ada di dalamnya, LKS mendorong siswa untuk tidak hanya mengingat fakta-fakta dari kisah Nabi Ibrahim a.s., tetapi juga untuk memahami makna di balik setiap peristiwa dan keputusan yang diambil oleh tokoh tersebut (Dezricha Fannie & Rohati, 2014). Melalui aktivitas seperti melengkapi kalimat dan menjawab pertanyaan pilihan ganda, siswa diajak untuk berpikir secara logis dan menganalisis informasi dengan lebih dalam. Sementara itu, aktivitas menggambar memungkinkan mereka untuk mengekspresikan imajinasi mereka sendiri terhadap momen-momen dramatis atau penting dari cerita, sehingga memperkuat pemahaman mereka secara visual.

Secara keseluruhan, LKS merupakan alat yang sangat efektif dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dengan memberikan tantangan-tantangan yang bervariasi dan mendalam, LKS tidak hanya

mengukur pemahaman siswa secara akademis, tetapi juga memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka (Manurung et al., 2023). Dengan demikian, LKS tidak hanya menjadi bagian dari proses evaluasi, tetapi juga sebagai alat bantu dalam membentuk pemahaman yang kokoh dan mendalam terhadap nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim a.s.

#### 4. Video Animasi

Video animasi singkat tentang kehidupan dan kisah-kisah penting dari Nabi Ibrahim a.s. merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang memanfaatkan visual dan audio untuk menyampaikan cerita dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak (Umar Aliansyah et al., 2021). Dalam video ini, cerita tentang Nabi Ibrahim a.s. disajikan secara berurutan dan komprehensif, mulai dari peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupannya hingga pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya. Animasi digunakan untuk menghidupkan karakter-karakter dalam cerita, menampilkan latar tempat, dan menyampaikan adegan-adegan dramatis yang memungkinkan anak-anak untuk lebih terhubung dengan materi pembelajaran.

Tujuan utama dari penggunaan video animasi ini adalah untuk memfasilitasi pembelajaran audiovisual yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap kisah Nabi Ibrahim a.s. Dibandingkan dengan pembelajaran melalui bacaan atau cerita verbal, video animasi memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual dan auditif, sehingga mampu merangsang multipleksasi sensorik siswa (Yusup et al., 2016). Dengan kata lain, anak-anak tidak hanya melihat dan mendengar cerita, tetapi juga melibatkan indera mereka untuk lebih mendalam dalam memahami konteks dan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut.

Penggunaan video animasi sebagai alat pembelajaran memiliki efek positif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi agama atau sejarah. Video ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai kehidupan yang diambil dari kisah Nabi Ibrahim a.s., seperti ketabahan, keimanan, dan ketaatan terhadap perintah Allah (Nomleni & Manu, 2018). Selain itu, kemudahan aksesibilitas video animasi membuatnya menjadi pilihan yang tepat dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif kepada generasi muda yang tumbuh dalam era digital ini.

#### 5. Lagu atau Nyanyian

Lagu atau nyanyian sederhana tentang kisah Nabi Ibrahim a.s. merupakan salah satu metode pembelajaran yang kreatif dan efektif dalam konteks pendidikan agama (Barokah, 2023). Dalam lagu ini, cerita kehidupan Nabi Ibrahim a.s. disampaikan melalui lirik-lirik yang mudah dipahami dan mudah diingat oleh anak-

anak. Selain itu, lagu ini juga menggambarkan sifat-sifat teladan yang dimiliki oleh Nabi Ibrahim a.s., seperti ketabahan, kejujuran, dan ketaatan terhadap Allah. Dengan penggunaan melodi yang menyenangkan dan ritme yang mengalun, lagu atau nyanyian ini dapat dijadikan sarana untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut.

Tujuan utama dari penggunaan lagu atau nyanyian ini adalah untuk membantu siswa mengingat kisah dan nilai-nilai dari Nabi Ibrahim a.s. melalui media musikal yang menyenangkan. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, lagu atau nyanyian dapat membangkitkan minat siswa secara emosional dan mempermudah proses penyerapan informasi (Uzer, 2019). Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga aktif terlibat dalam menyanyikan dan menghayati makna dari setiap bait lirik. Melalui pengulangan melodi dan kata-kata yang terdapat dalam lagu, siswa dapat menginternalisasi cerita dan nilai-nilai yang disampaikan dengan lebih mendalam dan bermakna.

Selain itu, lagu atau nyanyian tentang Nabi Ibrahim a.s. juga dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun rasa kebersamaan dan kekompakan di antara siswa. Dengan menyanyikan lagu bersama-sama di kelas, siswa dapat belajar secara kolaboratif dan saling mendukung dalam memahami serta mengingat cerita serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah tersebut (Qomaruddin, 2017). Dengan demikian, lagu atau nyanyian tidak hanya berperan sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga sebagai media yang kuat untuk memperkuat ikatan sosial dan pendidikan karakter di kalangan siswa.

## **KESIMPULAN**

Bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk siswa kelas 2 di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa materi tersebut mencakup beragam aspek penting, seperti keyakinan atas kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan biografinya, dakwahnya, serta nilai-nilai seperti sikap rela berkorban, taat, dan patuh kepada Allah Swt. Bahan ajar ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman mendalam siswa melalui buku siswa yang mempromosikan pembelajaran mandiri, buku cerita bergambar yang memperkaya visualisasi, LKS yang mengembangkan keterampilan berpikir kritis, video animasi yang menyajikan cerita secara menarik, dan lagu atau nyanyian yang memperkuat pemahaman nilai-nilai moral melalui pendekatan musikal. Dengan berbagai metode ini, pembelajaran tentang Nabi Ibrahim a.s. tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi dan membangun karakter siswa secara holistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anastasia suci Sukmawati, dkk. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition* (Issue 6(11)).

- Anggraini, R., Wahyuni, S., & Lesmono, A. D. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Keterampilan Proses Di Sman 4 Jember 1). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 350–356.
- Bancin, M., & Masitah, W. (2024). Implementasi Metode Bercerita Tentang Kisah Nabi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 203–215. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.513>
- Barokah, D. S. (2023). Efektivitas Media Lagu Dalam Pembelajaran Kitab Durūs Al-Lugah Al-Arabiyyah Juz 1 Siswa Kelas X Sma It Bina Umat Yogyakarta. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 50–72. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.430>
- Dezricha Fannie, R., & Rohati. (2014). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS POE (Predict, Observe, Explain) PADA MATERI PROGRAM LINEAR KELAS XII SMA. *Jurnal Sainmatika*, 8(1), 96–109.
- Erwinskyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84.
- Febrita, A., Mahmudah, S., & Rianto., E. (2017). Peran guru dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus sekolah luar biasa di sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 14–20.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Fitria, E. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i1.173>
- Hadi, I., Purwanto, H., Miftahurrahmi, A., Marsyanda, F., & Rahma, G. (2019). Krisis Moral Dan Etika Pada Generasi Muda Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 233–241.
- Luthfi Dhulkifli, M. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>
- Mahtari, S., Nur, M., & Tukiran, T. (2017). Pengembangan Prototipe Buku Guru Dan Buku Siswa Ipa Dengan Penemuan Terbimbing Untuk Melatihkan Kreativitas Ilmiah Siswa Smp. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 5(2), 924. <https://doi.org/10.26740/jpps.v5n2.p924-930>
- Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–132. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.3965>

- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>
- Pambayun, E. L., Nugraha, M. I. A., & Han, M. I. (2021). Analisis Persepsional Siswa Sekolah Dasar pada Konten Video Animasi Dakwah Nabi Ibrahim. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 139–153. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.257>
- Poerwanti, J. I. S., & Mahfud, H. (2018). Optimalisasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan Microsoft Power Point pada Guru-Guru Sekolah Dasar. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2296>
- Purwati, L. M. (2021). Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Adobe Flash Pada Masa Pandemi Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2), 152–158. <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 284.
- Sari, H. D., Riandi, R., & Surtikanti, H. K. (2024). Bahan Ajar Digital Bermuatan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pada Materi Bioteknologi Konvensional. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 263–276. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6503>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Umar Aliansyah, M., Mubarak, H., Maimunah, S., & Hamdiah, M. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(07), 119–124. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(1), 1–7.
- Yusup, M., Aini, Q., & Pertiwi, K. D. (2016). Media Audio Visual Menggunakan Videoscribe Sebagai Penyajian Informasi Pembelajaran Pada Kelas Sistem Operasi. *Technomedia Journal*, 1(1), 126–138. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.8>

Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28.  
<https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>